

**PROGRAM PENGEMBANGAN DESA WISATA
MELALUI PENDAMPINGAN KELOMPOK UMKM “KARTINI “, DESA WISATA
PUNJULHARJO, KECAMATAN REMBANG, KABUPATEN REMBANG**

**Muhammad Asrori¹⁾, Noor Suroija²⁾, Tri Raharjo Yudiantoro³⁾,
Muhammad Irwan Yanwari⁴⁾**

^{1,2,3,4}Akuntansi, Politenik Negeri Semarang,
JI Prof Sudarto SH , Semarang 50275

Abstract

Rembang Regency is a regency located at the northeastern tip of Central Java Province. Rembang Regency is a place for marine tourism because it has a long coastline. Punjulharjo Village, Rembang District, Rembang Regency is located east of Rembang City, is one of the villages in Rembang Regency which is located on the coast. In supporting tourism villages in the marine sector, one of the supporting capacities is the existence of MSMEs in Punjulharjo village, Rembang sub-district, Rembang Regency which are engaged in various types of production. In this PKM program, it is hoped that MSMEs in Punjulharjo village are better known and have an impact on increasing people's incomes in Punjulharjo tourism villages. MSME problems: a). Aspects of production and human resources: HR skills to carry out a hygienic production process are not yet good so that the resulting products are not guaranteed to be hygienic, do not have the legality of managing Home Industry Food (PIRT) b). Marketing aspect: promotion is still not optimal so that it affects the number of sales of MSME products c). Aspects of financial administration: There is still a lack of understanding and implementation of good financial management arrangements. The methods applied in this program are: a). Training, b). Mentoring c). Monitoring and feed back. The planned activities/programs are: a) Training/promotion assistance through online (FB/ IG/ WA Bisnis) b). Training/assistance on hygienic production processes and the management of Home Industry Food (PIRT) as part of business legality. The resulting outputs are: (a). Availability of promotional media through business FB/IG/WA (b). Issuance of PIRT permits for MSMEs. (c). Scientific articles in scientific journals or national seminars

Keywords: SMEs, Punjul harjo

Abstrak

Kabupaten Rembang merupakan kabupaten yang berada di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah .Kabupaten Rembang menjadi tempatnya wisata bahari karena memiliki garis pantai yang panjang. Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang terletak di timur Kota Rembang, merupakan salah satu Desa di Kabupaten Rembang yang berada di pesisir pantai. Dalam mendukung desa wisata di sektor kelautan, salah satu daya dukungnya adalah adanya UMKM yang berada di desa Punjulharjo, kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang yang bergerak dalam berbagai jenis produksi. Dalam program PKM ini diharapkan UMKM di desa Punjulharjo lebih dikenal dan mempunyai dampak terhadap meningkatnya pendapatan masyarakat didesa wisata Punjulharjo. **Permasalahan UMKM** : a). **Aspek produksi dan sumber daya manusia** : Ketrampilan SDM untuk melaksanakan proses produksi yang higieinis belum baik sehingga produk yang dihasilkan belum terjamin higinitasnya, belum memiliki legalitas pengurusan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) b). **Aspek pemasaran** : masih belum optimalnya promosi sehingga mempengaruhi jumlah penjualan produk UMKM c). **Aspek administrasi keuangan**: Masih minimnya pemahaman dan penerapan penataan manajemen keuangan yang baik. **Metode yang diterapkan dalam program ini adalah** : a). Pelatihan, b). Pendampingan c). Monitoring dan *feed back* **Kegiatan/ program yang direncanakan adalah** : a) Pelatihan/ Pendampingan promosi melalui online (FB/ IG/ WA Bisnis) b). Pelatihan/ pendampingan proses produksi yang higienis dan pengurusan Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) sebagai salah satu bagian dari legalitas usaha. **Luaran yang dihasilkan adalah** : (a). Tersedianya media promosi melalui FB/IG/WA bisnis (b). Terbitnya izin PIRT bagi UMKM .(c). Artikel ilmiah di jurnal ilmiah atau seminar nasional

Kata kunci : UMKM, Punjul harjo

PENDAHULUAN

Analisis Situasi.

Kabupaten Rembang merupakan kabupaten yang berada di ujung timur laut Provinsi Jawa Tengah yang di lewati jalur pantura dan tepat berada sekitar 100 km sebelah timur kota Semarang, yang memiliki luas 101.408 ha yang terbagi menjadi 14 kecamatan yang terletak pada jalur strategis transportasi regional antara Semarang-Jakarta-Surabaya. Kabupaten Rembang berbatasan dengan Kabupaten Pati (sebelah barat), Kabupaten Blora (sebelah utara) dan Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Kabupaten Rembang. Kabupaten Rembang menjadi tempatnya wisata bahari karena memiliki garis pantai yang panjang.

Desa Punjulharjo, Kecamatan Rembang, Kabupaten Rembang terletak di timur Kota Rembang, merupakan salah satu Desa di Kabupaten Rembang yang berada di pesisir pantai. yang berada di jalur Pantura dan mempunyai 4 pedukuhan yaitu Pedukuhan Nggodo 1 RW dan 4 RT, Pedukuhan Jetak 1 RW dan 2 RT, Pedukuhan Belah 1 RW dan 2 RT Pedukuhan Kiringan 1 RW dan 2 RT. Posisi Desa Punjulharjo berbatasan dengan : Laut Jawa disebelah utara, Desa Kasreman disebelah selatan, Desa Gedongmulyo disebelah timur, Desa Tritunggal disebelah barat.

Secara realitas dalam pandangan masyarakat umum masih belum banyak mengenal Punjulharjo. Hampir *lebih* dari sepuluh tahun yang lalu Desa Punjulharjo ini belum tersentuh perubahan pembangunan yang menjadi target dalam pengembangan desa yang memiliki potensi cukup besar, selain memiliki areal pertanian, perkebunan, pertambakan dan kelautan juga menjadi jalur utama lintasan kendaraan dari arah Surabaya ke Jakarta dan sebagai jalur utama untuk dijadikan obyek promosi. Apalagi dengan diketemukannya ”**PERAHU KUNO ABAD VII MASEHI**” mestinya menjadi bagian terobosan para investor untuk kerjasama saling menguntungkan dalam bidang pembangunan ekonomi dll.

Jumlah Penduduk Desa Punjulharjo sebesar 1,545 jiwa, dengan jumlah Kepala Keluarga sebanyak 412 KK, dan jumlah warga miskin 655 jiwa. Sebagian besar mata pencaharian masyarakat desa Punjulharjo adalah sebagai Petani tambak, dan nelayan hal ini ditunjang oleh kondisi geografis yang berada di pesisir Laut Jawa dan sebagian yang lain berprofesi sebagai wiraswasta/Pedagang dan karyawan swasta serta PNS.

Potensi Desa

Data potensi desa diperoleh dari data desa dan diperkuat dengan data yang diperoleh melalui indeph interview kepada responden yang telah ditentukan yaitu pejabat di tingkat desa dan masyarakat yang terdiri dari pada penduduk local, pedagang dan komunitas.

A. Potensi Alam

Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang berada di pesisir laut Jawa pada titik geografis $111^{\circ} - 111^{\circ} 30'$ Bujur Timur (BT) dan $6^{\circ} 30' - 7^{\circ} 00'$ Lintang Selatan (LS). Berdasarkan topografi, Desa Punjulharjo dengan ketinggian ± 50 meter dari permukaan laut (mdpl), termasuk dalam kategori Daerah dataran rendah dengan suhu rata-rata sebesar 25°C , dan suhu maksimum dapat mencapai 33°C . Sedangkan curah hujan rata-rata 1.200 mm per tahun dimana curah hujan tertinggi terjadi bulan Januari yaitu sebanyak 272 mm/bulan dan curah hujan terendah terjadi bulan Juli dan Agustus yaitu sebanyak 11 dan 13 mm/bulan. Maka desa ini termasuk desa dengan cuaca yang agak panas.

Posisi desa sepanjang pantai laut Jawa memiliki **potensi wisata pantai Karang Jahe** dengan pantai yang landai, dengan pohon cemara laut yang asri, untuk berteduh dari sengatan terik sinar matahari, dilingkupi butiran pasir putih yang menambah daya tarik bagi wisatawan. Peta Desa dapat dilihat pada gambar 2. Desa Punjulharjo Kecamatan Rembang Kabupaten Rembang memiliki potensi alam selain pantai yang dapat mendukung sebagai pengembangan desa wisata yaitu berupa tanah sawah, bukan sawah yaitu pekarangan/bangunan, tegalan, dan tanah tambak dengan total wilayah seluas 393,96 Ha. Desa Punjulharjo memiliki potensi alam dan lingkungan yang cukup mempesona untuk dikembangkan dari berbagai sektor.

B. Potensi Sumber Daya Manusia

Secara administrasi pemerintahan, wilayah Desa Punjulharjo terbagi ke dalam wilayah empat (4) Dusun yaitu Nggodo, Belah, Jetak dan Kiringan yang terbagi 4 RW dan 10 RT.

Jumlah penduduk Desa Punjulharjo sebanyak 1776 jiwa yang tersebar di 10 Rukun Tetangga (RT), terdiri dari 899 laki-laki dan 877 perempuan.

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa Desa Punjulharjo memiliki sumberdaya manusia yang potensial. Usia produktif antara 15 sampai dengan 64 tahun sebesar 70,1%. Kelompok usia produktif ini yang menggerakkan aktifitas dan ekonomi desa. Usia 5 sampai dengan 14 tahun juga merupakan potensi yang dapat dikembangkan dalam mendukung aktifitas desa wisata.

Pekerjaan atau mata pencaharian penduduk Desa Punjulharjo bervariasi, namun kebanyakan sebagai petani, pekebun dan petani tambak. Mata pencaharian lainnya adalah sebagai karyawan swasta dan wiraswasta serta ibu rumah tangga. Jenis pekerjaan dan waktu luang

yang dimiliki penduduk desa merupakan potensi yang bisa dikembangkan untuk desa wisata dengan pemberian ketrampilan tertentu. Terdapat potensi wira usaha pada penduduk desa ini yang berasal dari ibu rumah tangga dipandang dari waktu luang yang dimiliki dan para wiraswasta dapat dikembangkan sebagai pendukung desa wisata.

C. Potensi Ekonomi

Penduduk Desa Punjulharjo belum banyak yang berkecimpung di dunia pariwisata secara langsung. Potensi ekonomi desa yang dimaksud adalah yang berasal dari pemanfaatan potensi desa. Hingga penelitian ini dilakukan terdapat 41 UMKM dengan berbagai bidang seperti kuliner atau warung makan, kerajinan atau cinderamata, warung kelontong, dan jasa seperti persewaan perahu karet/ban atau kereta hias, andong, ATV. UMKM ini sebagian besar beroperasi di daerah wisata Karang Jahe beach.

Adanya pengembangan pantai karang jahe ini membawa berbagai dampak positif bagi pemda Rembang pada umumnya dan masyarakat lingkungan punjulharjo pada khususnya dan terkait dengan peningkatan pendapatan mereka.

Sebagian masyarakat memanfaatkan perkembangan ini dengan membuat usaha rumah tangga bidang olahan makanan khas Karangjahe. UMKM olahan makanan ini kemudian bergabung menjadi kelompok yang diberi nama “KARTINI”

Permasalahan umum yang dialami oleh UMKM di Desa wisata Punjulharjo khususnya kelompok olahan makanan khas KarangJahe “KARTINI” adalah : a). Masih belum optimalnya upaya pemasaran produk dengan berbagai macamnya sehingga penjualan produk belum optimal b). Masih kurangnya perhatian pemilik UMKM dalam proses produksi yang higienis dan sebagian besar belum mempunyai izin/ sertifikat PIRT untuk usaha mereka. c). Masih terbatasnya pemahaman tentang tata keuangan yang baik dalam pengelolaan usahanya. Saat ini pembinaan UMKM di desa wisata Punjulharjo dilakukan oleh dinas terkait yaitu Dinas Koperasi dan UMKM. Melalui Program Kemitraan Masyarakat ini diharapkan UMKM di desa wisata punjulharjo khususnya Kelompok “KARTINI” dapat berkembang lebih maju lagi.

Hasil penelitian suroija (2021), menyebutkan bahwa strategi penataan kawasan bertujuan agar wisatawan dapat menikmati berwisata karena semua fasilitas tersedia dan tertata dengan baik. Program yang dirancang untuk penataan kawasan dan pengembangan fasilitas antara lain adalah penyediaan tempat penjualan (BUMDES Mart)

BUMDES Mart adalah toko yang menjual aneka produksi UMKM di desa Punjulharjo dan

sekitarnya. Tujuan pembuatan BUMDES Mart ini adalah memberi kesempatan kepada UMKM untuk menjual hasil produksi mereka yang dapat dijadikan sebagai oleh-oleh khas Punjulharjo maupun kota Rembang. Lokasi BUMDES Mart ini berada di dekat pintu gerbang menuju pantai Karang Jahe.

Permasalahan Mitra

a). Gambaran umum dan kondisi existing mitra UMKM .

Aspek produksi

UMKM yang tergabung dalam Kelompok “KARTINI” desa Punjulharjo saat ini yang aktif sebanyak 20 orang (daftar tabel 5). Di dalam aspek produksi ini mereka menjalankan proses produksi yang masih sederhana dan belum memperhatikan hygiene produk, sebagian besar (90 %) dan belum memiliki PIRT.

Aspek Pemasaran

Sebagian UMKM ini menjalankan aktivitas pemasaran dengan jangkauan masih terbatas dengan menjual langsung konsumen melalui pesanan dari getok tular para pelanggannya dan menitipkan di toko terdekat (konsinyasi). Mereka juga belum menggunakan media terkini (online/sosial media). Pemasarannya masih terbatas pada area daerah wisata Karang jahe beach.

Dari wawancara yang dilakukan di UMKM desa Punjulharjo didapatkan data dari aspek pemasaran pada UMKM olahan makanan desa Punjul harjo menyimpulkan adanya keterbatasan pada aspek pemasaran tersebut

Dukungan Terhadap Desa sekitar Punjulharjo

Terjadi hubungan yang sinergis antara Desa Punjulharjo dengan desa-desa di sekitarnya seperti Desa Tritunggal terutama dalam hal pelayanan terhadap wisatawan. Desa Tritunggal memiliki potensi penghasil bahan baku untuk membuat trasi yang dibuat secara tradisional di Desa Punjulharjo. Dengan tersedianya bahan baku yang melimpah di Desa tetangga itu maka Desa Punjulharjo tidak akan kekurangan bahan baku untuk pembuatan trasi sebagai kuliner khas daerah.

Dukungan Industri Pariwisata terhadap UMKM desa Punjulharjo

Perkembangan kepariwisataan Desa Punjulharjo yang signifikan akan mendukung industri pariwisata yang ada, menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan

produktivitas *home industry* maupun kerajinan sehingga secara otomatis akan meningkatkan pendapatan masyarakat.

Aspek aspek lainnya (finansial serta administrasi)

Untuk fasilitas kondisi masih terbatas namun proses produksi jasa masih bisa berjalan karena ada akses jalan dan telekomunikasi. Sedangkan financial belum ada rencana untuk mengambil tambahan modal dari pihak luar. Sementara masih bisa diatasi oleh pihak pengelola sendiri menyesuaikan dengan pemasukan (*cash in flow*) yang ada. Tata kelola administrasi keuangannya juga belum tertata dengan baik walaupun sudah ada pencatatan secara sederhana

b). Rangkuman profil mitra dan kondisi existing mitra:

Tabel 1 : Profil dan kondisi existing

Spesifikasi dan kondisi existing mitra	UMKM di desa Punjulharjo
Produksi (Peralatan, Kapasitas, <i>In process control</i>) dan SDM (Kualifikasi dan jumlah, Peluang training)	Peralatan yang digunakan oleh UMKM adalah peralatan sederhana dalam mendukung proses produksi. Kontrol kualitas produk ditentukan oleh kepuasan konsumen setelah membeli produk UMKM . SDM (Peluang training diperlukan. (proses produksi hyginis)
Produk (Jenis, Jumlah, Spesifikasi)	Jenis produk berupa : trasi, manisan krai, gereh ikan, otak2 bandeng dll dengan kuantitas sesuai dengan permintaan, Spesifikasi produk makanan
Manajemen (<i>Production planning, Accounting-Book keeping, Pola manajemen,</i>)	Perencanaan produksi, pembukuan, pola manajemen – belum terencana dan tertata baik.
Pemasaran (Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen)	Pasar masih bersifat terbatas, teknik pemasarannya masih terbatas jangkauannya dan bersifat lokal, Konsumen masyarakat sekitar dan pengunjung pantai karang jahe. Harga bersaing.
Fasilitas (Ruang administrasi, Akses ke Jalan raya, Listrik, Telekomunikasi)	Fasilitas (ruang administrasi belum tersedia khusus. Akses ke jalan raya cukup dekat. Listrik tersedia, telekomunikasi melalui HP)
Finansial (Modal usaha)	Pemodalannya sekitar 100% adalah modal sendiri (perorangan)

Sumber : UMKM desa Punjulharjo

c). Skim permasalahan dan permasalahan prioritas yang ditangani

Tabel 2 : Skim permasalahan

Permasalahan bidang/ aspek	UMKM desa Punjulharjo
Produksi (Peralatan, Kapasitas, <i>In process control</i>) dan SDM ((Kualifikasi dan jumlah, Peluang training)	Peralatan pendukung produksi sudah tersedia tapi masih sederhana SDM belum terlatih dalam bidang proses produksi yang higienis dan pengurusan perijinan PIRT.
Produk (Jenis, Jumlah, Spesifikasi)	Belum ada diversifikasi jenis produk, jumlah produksi sesuai kondisi pasar, spesifikasi produk jenis makanan olahan
Manajemen (<i>Production planning, Accounting-Book keeping, Pola manajemen.</i>)	Tata kelola manajemen belum baik. Sudah ada pembukuan keuangan tapi masih sederhana
Pemasaran (Pasar, Teknik pemasaran, Harga jual produk, Konsumen)	Tata kelola manajemen pemasaran belum optimal. Belum memiliki media dan program pemasaran yang memadai
Fasilitas (Ruang administrasi, Akses ke Jalan raya, Listrik, Telekomunikasi)	Ruang / fasilitas administrasi tersendiri belum tersedia.
Finansial (Modal usaha)	Pemodalan sekitar 100% adalah modal sendiri, Belum ada upaya untuk pinjam modal ke pihak lain/bank.

Tabel 3. Permasalahan Prioritas Yang Ditangani

Permasalahan Prioritas	Justifikasi	Solusi
Aspek produksi jasa dan sumber daya manusia : Ketrampilan pembuatan produk secara higienis belum difahami dengan baik. Belum memiliki PIRT	Perlu pendampingan /pelatihan pengolahan produk makanan secara higienis dan pembuatan ijin PIRT	Pendampingan /pelatihan pembuatan produk olahan makanan secara higienis dan pengurusan ijin PIRT
Aspek pemasaran : masih belum optimalnya media pemasaran yang digunakan sehingga mempengaruhi jumlah penjualan	Perlu pendampingan / pelatihan optimalisasi promosi dengan berbagai media	Pendampingan/ pelatihan optimalisasi promosi melalui media FB/IG/ WA bisnis dll

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

Solusi dan Target luaran dan dampak dalam program ini adalah sbb :

Tabel 4 : Target luaran

Solusi	Target luaran	Dampak yang diharapkan
<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan /pelatihan pembuatan produk olahan makanan secara higienis dan pengurusan ijin PIRT 	<ul style="list-style-type: none"> • Terampilnya membuat produk olahan makanan yang higienis. • Terbitnya ijin PIRT bagi UMKM 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan higienitas produk dan legalitas usaha produk olahan makanan.
<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan/ pelatihan optimalisasi promosi melalui media FB/IG/WA bisnis dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Terciptanya akun promosi produk melalui FB/IG/ WA bisnis dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Jumlah pelanggan mengalami peningkatan

METODE PELAKSANAAN

Tabel 11 : Metode pelaksanaan

Solusi	Metode	Keterangan
<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan /pelatihan pembuatan produk olahan makanan secara higienis dan pengurusan ijin PIRT 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/ pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang dilaksanakan dengan tahapan sesuai dengan <i>output</i> dan <i>out come</i> yang akan dicapai.
<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan/ pelatihan optimalisasi promosi melalui media FB/IG/WA bisnis dll 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelatihan/ Pendampingan 	<ul style="list-style-type: none"> • Metode yang dilaksanakan dengan tahapan sesuai dengan <i>output</i> dan <i>out come</i> yang akan dicapai.

Partisipasi mitra dalam program kemitraan bagi masyarakat ini adalah bersifat aktif partisipatif dalam rangka mencari solusi permasalahan yang dihadapi mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Solusi yang diberikan

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra maka solusi yang diberikan adalah : a). Pendampingan /pelatihan pembuatan produk olahan makanan secara higienis dan pengurusan ijin PIRT, b). Pendampingan/ pelatihan optimalisasi promosi melalui media FB/IG/WA bisnis dll.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan yang telah dilakukan adalah : Pada tanggal 29 Juli telah dikaukan pendampingan bagi UMKM produk makanan olahan termasuk pengurusan ijin PIRT yang diberikan oleh Dinkes. Dalam rangka upaya proposi produk dari pengusaha UMKM produk makanan telah dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian kepada Masyarakat.



Hasil yang dicapai dalam kegiatan ini adalah : a). Terampilnya membuat produk olahan makanan yang higienis. b). Terbitnya ijin PIRT bagi UMKM c). Terciptanya akun promosi promosi produk melalui FB/ IG/ WA bisnis dll.

DAFTAR PUSTAKA.

- [1] Muhammad Tofan, Ari Subowo, Maesaroh, .Strategi pengembangan obyek desa wisata Kandri kecamatan gunung pati, kota Semarang (<http://www.fisip.undip.ac.id> email: fisip@undip.ac.id).
- [2] Profil Desa Wisata Karangjahe Dan Survey Lokasi – Badan Pengelola Wisata Pantai Karangjahe.
- [3] Noor Suroija,SE,MM, Model Pengembangan Desa Wisata Punjulharjo Kabupaten Rembang Berbasis Pemberdayaan Potensi Desa, 2020
- [4] Noor Suroija,SE,MM, Kajian Pentahelix dalam Pengembangan Ecowisata Pantai Karang Jahe Desa Punjulharjo Kabupaten Rembang.